

# ANALISIS POLA PEMASARAN IKAN TUNA YANG DIDARATKAN DI PELABUHAN PERIKANAN SAMUDERA BUNGUS

Elsa Suryani<sup>1</sup>, Suparno<sup>2</sup>, Junaidi<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Program Pascasarjana Sumberdaya Perairan, Pesisir dan Kelautan

<sup>2</sup>Program Studi Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan

Email : [1710016211008@bunghatta.ac.id](mailto:1710016211008@bunghatta.ac.id)

## ABSTRAK

Pelabuhan Perikanan Samudera Bungus merupakan pelabuhan yang mempunyai akses langsung dengan perairan Samudera Hindia. Pelabuhan Perikanan Samudera Bungus (PPSB) memiliki potensi sumberdaya yang besar. Produktivitas komoditas utama penghasil ikan tuna terbesar di Pulau Sumatera. Ikan tuna merupakan komoditi perikanan yang sangat potensial dan bernilai ekonomis tinggi, dan pemenuhan kebutuhan protein tinggi khususnya bagi pasar luar negeri (ekspor). Tujuan penelitian ini adalah menganalisis tentang pola pemasaran hasil tangkapan ikan tuna yang didaratkan di PPS Bungus Sumatera Barat. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey. Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan tiga pola pemasaran ikan tuna yang didaratkan di Pelabuhan Perikanan Samudera Bungus (PPSB). Pola pemasaran pertama dari produsen langsung ke industri, pola pemasaran kedua dari produsen langsung ke eksportir dan pola pemasaran ketiga khusus ikan tuna yang kualitas terendah melalui agen, pedagang pengecer dan langsung ke konsumen.

**Kata Kunci :** Pola Pemasaran, Tuna, Pelabuhan Perikanan Samudera Bungus

## PENDAHULUAN

Pelabuhan Perikanan Samudera Bungus merupakan pelabuhan yang berpotensi besar dalam penghasil tuna terbesar di Pulau Sumatera [1]. Permintaan pemenuhan protein yang tinggi di pasar dunia menjadikan ikan tuna penghasil sumber devisa negara terbesar [2]. Namun ketersediaan bahan baku menjadi faktor kendala akan permintaan ikan tuna[3]. Permintaan ikan tuna yang tinggi memberikan dampak positif bagi pendapatan nelayan khususnya. Namun penangkapan ikan tuna secara terus menerus akan menyebabkan terjadinya eksploitasi terhadap sumber daya dan keberlanjutan ikan tuna yang pada akhirnya juga berpengaruh negative pada pendapatan nelayan. Salah satu mengidentifikasi pemanfaatan sumberdaya ikan tuna bisa dilihat dari saluran atau pola pemasaran ikan tuna [4]. Tujuan penelitian ini adalah menganalisa pola pemasaran dari hasil tangkapan ikan yang di daratkan di Perairan Bungus. Penelitian ini penting sebagai upaya penyediaan data awal tentang perkembangan pola pemasaran ikan tuna di Pelabuhan Perikanan Samudera Bungus pada khususnya dan Sumatera Barat pada umumnya.

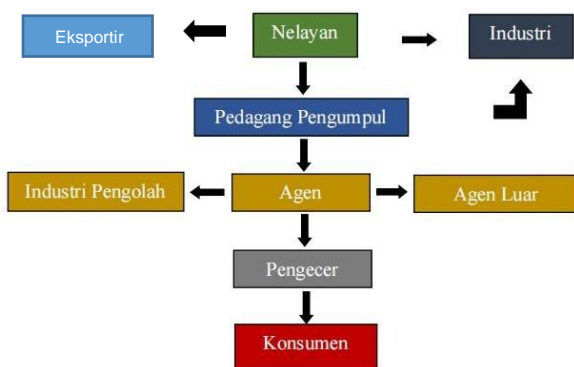
## METODE

Penelitian dilaksanakan pada Bulan Mei-Juni 2022, terhadap hasil tangkapan tuna yang didaratkan di Pelabuhan Perikanan Samudera Bungus. Pengumpulan data primer dengan melakukan metode survey dengan observasi langsung ke lapangan terhadap hasil tangkapan tuna yang didaratkan oleh nelayan sebanyak 30 sampel tuna dilihat dari proses pendaratan ikan tuna sampai ke pengolahan. Data sekunder berupa data dukung dari PPS Bungus, dan Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Sumatera Barat. Analisis data secara deksriptif berbentuk skema pola pemasaran di Pelabuhan Perikanan Samudera Bungus.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Komoditas unggulan hasil tangkapan nelayan di Pelabuhan Perikanan Samudera Bungus adalah ikan sirip kuning( *Yellow Fin*). Berdasarkan hasil observasi di lapangan Kapal Motor yang beroperasi pada saat penelitian pada Bulan Mei-Juni adalah KM Nyata, KM Samudera Ikhsan , KM Jaya Budiman dan KM Mona Jaya. Hasil tangkapan ikan tuna yang didaratkan pada masing masing KM berbeda karena berdasarkan informasi dari nelayan adanya pengaruh

cuaca yang fluktuatif adanya pengaruh angin menyebabkan ikan bermigrasi ke perairan yang lebih tenang. Ikan akan menghindari tekanan pada perairan yang tenang [5]. Adanya fluktuasi turun naiknya volume produksi ikan tuna pertahunnya di Pelabuhan Perikanan Samudera Bungus adanya masa pandemi sebelumnya menjadikan berkurangnya unit kapal penangkap ikan tuna sehingga rantai pasok komoditas perikanan terjadinya penurunan ekspor di Indonesia. Faktor utama dalam upaya peningkatan produksi perikanan antara lain peningkatan teknologi yang digunakan, penambahan tenaga kerja, dan penambahan modal nelayan melaut, frekuensi trip penangkapan ikan dan perkembangan unit penangkapan [6] [7].



**Gambar 1. Pola Pemasaran Tuna yang didaratkan di PPS Bungus**

Terdapat tiga pola pemasaran ikan tuna yang didaratkan di Pelabuhan Perikanan Samudera Bungus (PPSB). Pola pemasaran pertama dari produsen langsung ke industri, pola pemasaran kedua dari produsen langsung ke eksportir dan pola pemasaran ketiga khusus ikan tuna yang kualitas terendah melalui agen, pedagang pengecer dan langsung ke konsumen.

**KESIMPULAN DAN SARAN**

Terdapat tiga pola pemasaran, pertama produsen ke industry, kedua produsen ke eksportir, dan ketiga melalui agen, pedagang pengumpul, pedagang pengecer dan konsumen. Sebaiknya Pemerintah memberikan perhatian khusus untuk melakukan pengembangan ikan tuna menjadi prioritas utama eksportir di Kota Padang sehingga yang nantinya mampu memenuhi kriteria utama ekonomi masyarakat atau komuniti setempat demi meningkatkan pendapatan asal daerah (PAD) serta sumberdaya manusia (SDM) semakin terdepan.

**DAFTAR PUSTAKA**

[1] Putri, G., Brown, A., dan Bustari. 2016. Catch and Composition of Tuna Longline Landed on Bungus Fishing Port. University of Riau.

[2] Ikhsan, S. A. 2017. Pengembangan Pelabuhan Perikanan Samudera Bungus Padang sebagai Pusat Pendaratan Ikan Tuna di Perairan Sumatera Bagian Barat. Bogor ; Universitas Institut Bogor.

[3] Junaidi. 2012. Proseding Semi Intenational. Marine Product processing industries of West Sumatera. Universitas Bung Hatta.

[4] Yapanto, L.M. Salam, A., Hamzah, Y. Z. 2016. Analisis Saluran Pemasaran dan Margin Pemasaran Ikan Tuna di Kota Gorontalo. Universitas Negeri Gorontalo.

[5] Sumadhiharga, O. K. 2009. Ikan Tuna. Pusat Penelitian Oceanografi. Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia, Jakarta.

[6] Jati, P. L., dan Fitriasia, A. 2019. Kinerja Operasional PPS Bungus: Kunjungan Kapal dan Produksi Ikan Tahun 2001-2017. Universitas Negeri Padang. Jurnal TINGKAP, Vol. 12(1): 1-142. ISSN: 1410-7481.

[7] Wudji, A., Suwarso, S. 2016. Fluktuasi dan Komposisi Hasil Tangkapan Tuna Neritik Tertangkap Jaring Insang di Perairan Laut Cina Selatan. Jurnal Penelitian Perikanan Indonesia, 20(4), 207-214.